

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah salah satu dari 4 kecamatan yang ada di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian ini adalah kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin. Kecamatan Banjarmasin Timur terdiri atas 9 kelurahan, antara lain : kelurahan Kuripan, kelurahan Kebun Bunga, kelurahan Pekapuran Raya, kelurahan Sungai Bilu, kelurahan Permus Luar, kelurahan Pengembangan, kelurahan Benua Anyar, kelurahan Karang Mekar, dan kelurahan Sungai Lulut.

Jika dilihat langsung di daerah Banjarmasin Timur dengan mudah bisa menemukan berbagai jenis usaha dari mikro, kecil dan menengah, dan menjual berbagai barang dagangan ataupun jasa. Berikut merupakan beberapa UMKM aktif yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur

**Tabel 4.1 Nama UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur**

No	Nama UMKM	Kecamatan
1.	Warung Bu'e/ Snack hideung	Banjarmasin Timur
2.	Balakas Sasirangan	Banjarmasin Timur
3.	Dapur Mama Kembar	Banjarmasin Timur
4.	RuthOedi	Banjarmasin Timur
5.	Cemilan dan bolu Rizval	Banjarmasin Timur
6.	Kacang Bawang	Banjarmasin Timur

7.	Ajril Merchandise	Banjarmasin Timur
8.	MieGorengPedasBanjar	Banjarmasin Timur
9.	Olahan Makanan Amanah	Banjarmasin Timur
10.	Kerupuk Haruan/udang Mama Dhifa	Banjarmasin Timur
11.	Nyanyatfoodies	Banjarmasin Timur
12.	Mama edwin	Banjarmasin Timur
13.	UKM Mama Utha	Banjarmasin Timur
14.	Eatsnack	Banjarmasin Timur
15.	Martasiah	Banjarmasin Timur
16.	Dapoer Yusfa	Banjarmasin Timur
17.	Cemilan Mama Iyha	Banjarmasin Timur
18.	Dapur Hesti	Banjarmasin Timur
19.	Cemilan Lina	Banjarmasin Timur
20.	Pempek Japan	Banjarmasin Timur
21.	Borlamsa	Banjarmasin Timur
22.	Nakila Cake	Banjarmasin Timur
23.	Firnaz Cake	Banjarmasin Timur
24.	Rania Kuker	Banjarmasin Timur
25.	Violet kitchen	Banjarmasin Timur
26.	D`san Snack dan Catering	Banjarmasin Timur
27.	Dapur Banjar 2R	Banjarmasin Timur
28.	Nasi pecel	Banjarmasin Timur
29.	<a href="http://Cookland.id">Cookland.id</a>	Banjarmasin Timur
30.	Dapur Cynta	Banjarmasin Timur

*Sumber : Data diolah Tahun 2023*

## 2. Deskripsi Penelitian

### a. Karakteristik Responden

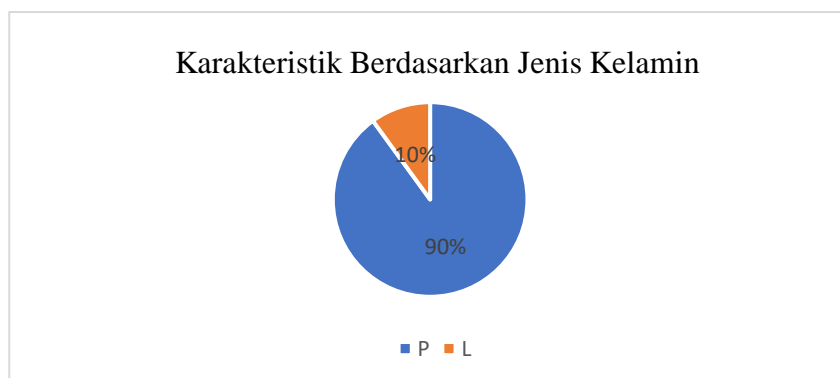
Bagian ini menggambarkan keadaan responden yang berjumlah 30 orang yang merupakan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah aktif di kecamatan Banjarmasin Timur yang sudah memenuhi kriteria. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik responden meliputi: jenis kelamin, umur, nama usaha, nama pemilik usaha dan lama usaha. Dari 30 kuesioner yang telah disebar, semua berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak untuk dianalisa lebih lanjut.

Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut:

#### 1) Jenis Kelamin Responden

Hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari diagram lingkaran dibawah ini:

**Diagram Lingkaran 4.1**



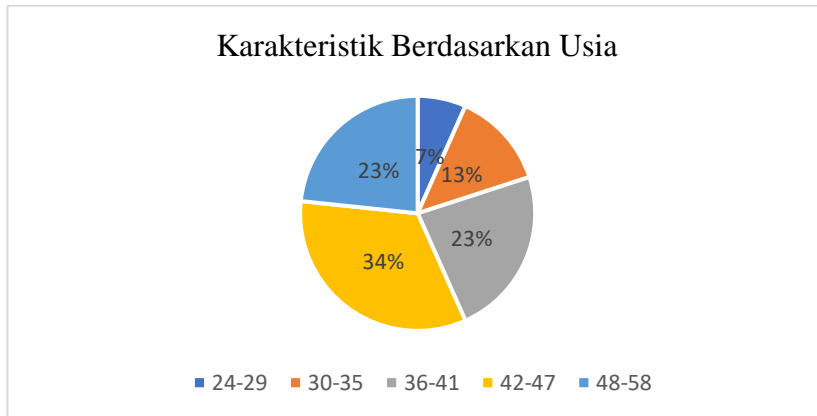
*Sumber : Data di olah Tahun 2023*

Berdasarkan dari table 4.1 tersebut menunjukkan bahwa terdapat 3 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 10% dan 27 responden perempuan dengan persentase 90%. Dengan demikian, jumlah total responden yang diteliti adalah 30 orang, dengan mayoritas pelaku UMKM berjenis kelamin perempuan.

## 2) Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dari diagram lingkaran dibawah ini:

**Diagram Lingkaran 4.1**



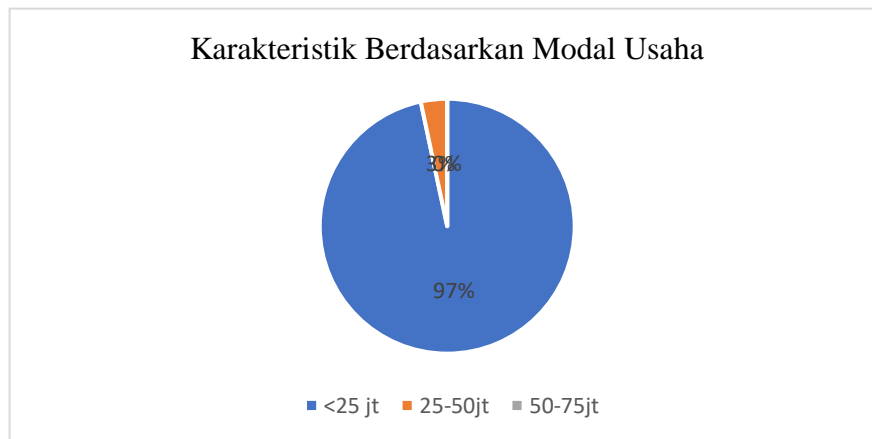
*Sumber : Data diolah Tahun 2023*

Berdasarkan dari table 4.2 tersebut menunjukkan bahwa terdapat 23% pelaku UMKM berusia 24-29, 13% pelaku UMKM berumur 30-35, sebanyak 34% pelaku UMKM berusia 42-47, sebanyak 23% pelaku UMKM berusia 36-41 dan 7% pelaku UMKM berusia 48-58. Dengan demikian, diketahui bahwa pelaku UMKM Sebagian besar berusia antara 30-35.

## 3) Modal

Hasil karakteristik responden berdasarkan modal usaha dapat dilihat dari diagram lingkaran dibawah ini

### Diagram Lingkaran 4.3



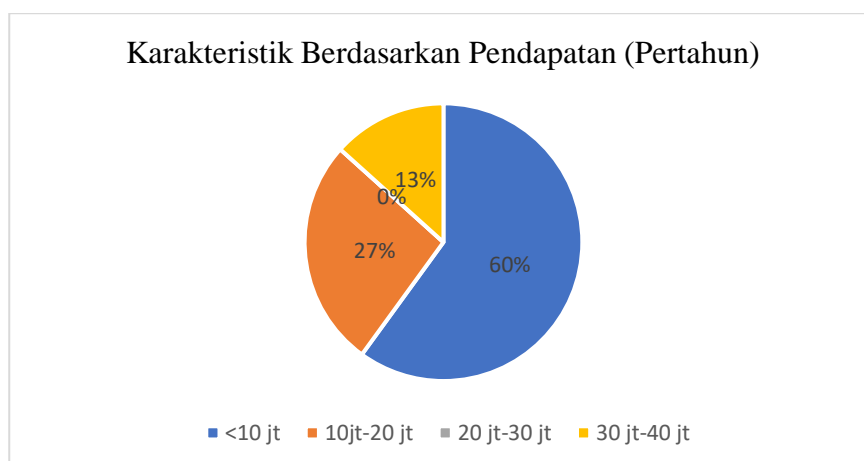
Sumber :Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan dari tabel 4.3 tersebut menunjukkan bahwa 97% pelaku UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur mengawali usaha dengan modal kurang dari 25 juta.

#### 4) Pendapatan Usaha Pertahun

Hasil karakteristik responden berdasarkan modal usaha dapat dilihat dari diagram lingkaran dibawah ini:

### Diagram lingkaran 4.4



Sumber : Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan dari tabel 4.4 terdapat 27% pelaku UMKM yang mendapatkan keuntungan 10jt-20jt per tahun, sebanyak 13% pelaku juga ada yang mendapatkan keuntungan 30jt-40jt pertahun dan sebanyak 60% pelaku UMKM mendapat keuntungan kurang dari 10jt per tahunnya.

b. Analisis data Pernyataan Jawaban Kuesioner

Analisis data deskriptif merupakan gambaran umum pada objek yang diteliti atau deskripsi data dengan mengolah data melalui sampel ataupun populasi yang telah didapatkan dari kuesioner atau angket yang diajukan peneliti kepada responden.

Berikut lampiran pernyataan jawaban kuesioner yang diberikan responden mengenai pengaruh modal, jenis usaha dan pendampingan terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur

1) Pernyataan Resonden tentang Modal Usaha (X1)

a) Variabel Modal Usaha (X1.1)

**Tabel 4.2 Variabel Modal Usaha (X1.1)**

Modal usaha yang saya gunakan berasal dari dana sendiri			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	14	46
2	Setuju	10	34
3	Netral	6	20
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan pada table 4.2 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 14 responden (46%) memilih sangat setuju saat modal usaha yang responden gunakan berasal dari diri sendiri, sebesar 10 responden (34%) memilih setuju dari pernyataan jawaban 30 responden dan sebanyak 6 responden (20%) memilih netral dari pernyataan jawaban 30 responden.

b) Variabel Modal Usaha (X1.2)

**Table 4.3 Variabel Modal Usaha (X1.2)**

Modal pinjaman yang digunakan untuk usaha sangat bermanfaat			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	7	23
2	Setuju	13	43
3	Netral	8	27
4	Tidak Setuju	2	7
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah tahun 2023*

Berdasarkan pada table 4.3 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 7 responden (23%) menyatakan sangat setuju dengan modal pinjaman yang digunakan untuk usaha sangat bermanfaat, sebesar 13 responden (43%) memilih setuju, terdapat 8 responden (27%) memilih jawaban netral dan 2 responden (7%) menyatakan tidak setuju dari dari 30 responden yang memilih pernyataan tersebut.

c) Variabel Modal Usaha (X1.3)

**Tabel 4.4 Variabel Modal Usaha (X1.3)**

Saya selalu menggunakan modal usaha untuk membeli bahan baku atau peralatan			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	8	27
2	Setuju	17	56
3	Netral	5	17
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah tahun 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 8 responden (27%) memilih sangat setuju jika responden selalu menggunakan modal usaha untuk membeli bahan baku atau peralatan sebesar 17 responden

(56%) memilih setuju dan 5 responden (17%) memilih netral dari pernyataan jawaban 30 responden tersebut.

d) Variabel Modal Usaha (X1.4)

**Tabel 4.5 Variabel Modal Usaha (X1.4)**

Modal usaha dari beberapa lembaga pinjaman lebih susah didapatkan.			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	8	27
2	Setuju	10	33
3	Netral	8	27
4	Tidak Setuju	4	13
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah tahun 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju modal usaha dari beberapa lembaga pinjaman lebih susah didapatkan. sebesar 8 responden (27%), sebanyak 10 responden (33%) menyatakan setuju, 8 responden (27%) menyatakan netral dan 4 responden (13%) menyatakan netral dari 30 responden yang menjawab.

e) Variabel Modal Usaha (X1.5)

**Tabel 4.6 Variabel Modal Usaha (X1.5)**

Setelah penambahan modal, usaha yang saya jalankan memiliki perkembangan dari sebelumnya			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	4	14
2	Setuju	16	53
3	Netral	10	33
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden (14%) sangat setuju jika setelah penambahan modal, usaha yang



responden jalankan memiliki perkembangan dari sebelumnya, sebesar 16 responden (53%) memilih setuju dan 10 responden (33%) memilih netral dari 30 responden yang menjawab.

f) Variable Modal Usaha (X1.6)

**Tabel 4.7 Variable Modal Usaha (X1.6)**

Besarnya modal dari pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan usaha saya			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	7	23
2	Setuju	13	43
3	Netral	9	30
4	Tidak Setuju	1	4
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 7 responden (23%) menyatakan sangat setuju jika besarnya modal dari pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan usaha responden, sebanyak 13 responden (43%) menyatakan setuju, 9 responden (30%) menyatakan netral dan 1 responden (4%) menyatakan tidak setuju di antara 30 responden yang menjawab pernyataan tersebut.

2) Pernyataan Responden tentang Jenis Usaha (X2)

a) Variabel Jenis Usaha (X2.1)

**Tabel 4.8 Variabel Jenis Usaha (X2.1)**

Usaha yang dijalankan merupakan usaha dibidang jasa			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	3	10
2	Tidak	27	90
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa ada 1 responden (3%) memilih ya untuk usaha yang dijalankan responden merupakan usaha dibidang jasa dan sebesar 29 responden (97%) memilih tidak dari pernyataan jawaban 30 responden.

b) Variabel Jenis Usaha (X2.2)

**Tabel 4.9 Variabel Jenis Usaha (X2.2)**

Usaha yang dijalankan merupakan usaha dibidang perdagangan			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	30	100
2	Tidak	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah Tahun 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa sebesar 29 responden (97%) memilih ya untuk usaha yang dijalankan responden merupakan usaha dibidang perdagangan dan ada 1 responden (3%) memilih tidak dari pernyataan jawaban 30 responden.

3) Pernyataan Responden tentang Pendampingan (X3)

a) Variabel Pendampingan (X3.1)

**Tabel 4.10 Variabel Pendampingan (X3.1)**

Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Tenaga Kerja kota Banjarmasin memberikan motivasi bagi masyarakat pelaku usaha UMKM			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	12	40
2	Setuju	15	50
3	Netral	3	10
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 12 responden (40%) memilih sangat setuju saat Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil

dan Tenaga Kerja kota Banjarmasin memberikan motivasi bagi masyarakat pelaku usaha UMKM, sebesar 15 responden (50%) memilih setuju dan 3 responden (10%) memilih netral dari pernyataan jawaban 30 responden.

b) Variabel Pendampingan (X3.2)

**Tabel 4.11 Variabel Pendampingan (X3.2)**

Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Tenaga Kerja kota Banjarmasin mengadakan kegiatan ataupun pelatihan yang berkaitan dengan bisnis UMKM.			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	10	34
2	Setuju	16	53
3	Netral	4	13
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah tahun 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden (34%) memilih sangat setuju saat Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Tenaga Kerja kota Banjarmasin mengadakan kegiatan ataupun pelatihan yang berkaitan dengan bisnis UMKM, sebesar 16 responden (53%) memilih setuju dan 4 responden (13%) memilih netral dari pernyataan jawaban 30 responden.

c) Variabel Pendampingan (X3.3)

**Tabel 4.12 Variabel Pendampingan (X3.3)**

Pendampingan menjadi wadah kegiatan untuk bertukar gagasan, motivasi dan solusi tentang masalah usaha yang dihadapi			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	11	37
2	Setuju	13	43
3	Netral	6	20
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah tahun 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 11 responden (37%) memilih sangat setuju saat pendampingan menjadi wadah kegiatan untuk bertukar gagasan, motivasi dan solusi tentang masalah usaha yang dihadapi, sebesar 13 responden (43%) memilih setuju dan sebanyak 6 responden (20%) memilih netral dari pernyataan jawaban 30 responden.

d) Variabel Pendampingan (X3.4)

**Tabel 4.13 Variabel Pendampingan (X3.4)**

Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Tenaga Kerja kota Banjarmasin memberikan atau pelatihan sesuai jadwal yang disepakati			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	6	20
2	Setuju	16	53
3	Netral	8	27
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah tahun 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 6 responden (20%) menyatakan sangat setuju dengan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Tenaga Kerja kota Banjarmasin memberikan atau pelatihan sesuai jadwal yang disepakati, sebesar 16 responden (53%) memilih setuju, dan terdapat 8 responden (27%) yang memilih netral dari 30 responden yang memilih pernyataan tersebut.

4) Pernyataan Responden tentang Perkembangan Usaha (Y)

a) Variabel Perkembangan Usaha (Y.1)

**Tabel 4.14 Variabel Perkembangan Usaha (Y.1)**

Karyawan saya terus bertambah			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	3	10
2	Setuju	13	43
3	Netral	11	37
4	Tidak Setuju	2	7

5	Sangat Tidak Setuju	1	3
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data di olah tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.14 di atas diketahui bahwa 3 responden (10%) menjawab sangat setuju jika karyawan saya terus bertambah, sebesar 13 responden (43%) menjawab setuju, 11 responden (37%) menjawab netral, 2 responden (7%) menjawab tidak setuju dan 1 responden (7%) menyatakan sangat tidak setuju dari 30 responden yang menjawab pernyataan tersebut.

b) Variabel Perkembangan Usaha (Y.2)

**Tabel 4.15 Variabel Perkembangan Usaha (Y.2)**

Omset saya terus bertambah			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	6	20
2	Setuju	16	53
3	Netral	8	27
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas diketahui bahwa 6 responden (20%) menjawab sangat setuju omset saya terus bertambah, sebesar 16 responden (53%) menjawab setuju dan 8 responden (3%) menjawab netral dari 30 responden yang menyatakan.

c) Variabel Perkembangan Usaha (Y.3)

**Tabel 4.16 Variabel Perkembangan Usaha (Y.3)**

Pelanggan saya bertambah			
No	Alternatif	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	7	23
2	Setuju	18	60
3	Netral	5	17
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 7 responden (23%) menyatakan sangat setuju Pelanggan saya bertambah., sebanyak 18 responden (60%) menyatakan setuju dan 5 responden (17%) menyatakan netral diantara 30 responden yang menjawab pernyataan tersebut.

### 3. Hasil Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS for windows versi 25 dengan pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi dimana suatu item pernyataan dapat dikatakan valid atau bernilai positif jika rhitung > rtabel (Ghozali, 2011)

**Tabel 4.17 Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0,523	0,3610	Valid
	X1.2	0,741	0,3610	Valid
	X1.3	0,681	0,3610	Valid
	X1.4	0,754	0,3610	Valid
	X1.5	0,714	0,3610	Valid
	X1.6	0,868	0,3610	Valid
Jenis Usaha (X2)	X2.1	0,867	0,3610	Valid
	X2.2	0,552	0,3610	Valid
Pendampingan (X3)	X3.1	0,862	0,3610	Valid
	X3.2	0,928	0,3610	Valid
	X3.3	0,876	0,3610	Valid
	X3.4	0,782	0,3610	Valid
	Y.1	0,770	0,3610	Valid

Perkembangan	Y.2	0,907	0,3610	Valid
Usaha (Y)	Y.3	0,772	0,3610	Valid

Sumber : Data diolah Tahun 2023

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pengukuran dari instrumen penelitian dapat dipercaya (Nitami 2021). Pada penelitian ini memakai bantuan SPSS for windows versi 25 dengan pengukuran uji statistik Cronbach Alpha dimana item kuesioner dianggap reliabel saat nilai Cronbach Alpha > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas dari penelitian pengaruh modal, jenis usaha dan pendampingan terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur:

**Tabel 4.18 Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Modal (X1)	0,803	0,60	Reliabel
Jenis Usaha (X2)	0,769	0,60	Reliabel
Pendampingan (X3)	0,883	0,60	Reliabel
Perkembangan Usaha (Y)	0,727	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2023

Dari hasil uji reliabilitas di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari setiap variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dinyatakan instrumen penelitian ini reliabel.

**4. Hasil Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual dari data berdistribusi normal atau sebaliknya. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Histogram untuk mengetahui data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan untuk Uji Kolmogorov-smirnov dapat dilihat dari hasil pengujian nilai asymp.sig (2 – tailed ), apabila nilai tersebut > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal. Adapun untuk uji Histogram dapat dilihat dari grafik histogram, apabila grafik tersebut berbentuk lonceng sempurna maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,75112669
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,072
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: :*

*Hasil SPSS vers. 25 Tahun 2023*

Berdasarkan pada hasil uji normalitas pada tabel 4.19, diketahui nilai asymp.sig (2 – tailed ) sebesar 0,200 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

**b. Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan tidak adanya kolerasi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikolinieritas atau tidak, dapat ditentukan dari hasil nilai



VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance dengan pengambilan keputusan yaitu jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance diatas 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Modal	,667	1,499
Jenis Usaha	,941	1,062
Pendampingan	,674	1,484

*Sumber: : Hasil SPSS vers. 25 Tahun 2023*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF ketiga variabel bebas yaitu modal yang memiliki nilai 1,499, variabel jenis usaha sebesar 1,062, dan variabel pendampingan bernilai 1,484 yang dimana nilai tersebut kurang dari 10 dan nilai tolerance dari ketiga variabel sebesar 0,667 untuk modal, 0,941 untuk jenis usaha dan 0,647 untuk pendampingan dimana nilai tersebut lebih dari 0,1. Maka dari hasil uji kedua nilai ini dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Auto korelasi

Uji autokolerasi pada penelitian ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya kolerasi diantara pengganggu dari periode tertentu dengan sebelumnya. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin – Watson (uji DW) dengan pengambilan keputusan apabila nilai Durbin Watson (D) berada diantara nilai dU hingga (4 – dU) maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian aman dari gejala autokolerasi.

**Tabel 4.21 Hasil Uji Auto Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	,642 <sup>a</sup>	,412	,344	1,849396	2,047
---	-------------------	------	------	----------	-------

a. Predictors: (Constant), Pendampingan, Jenis Usaha, Modal

b. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Sumber : Hasil SPSS vers. 25 Tahun 2023

Diketahui dari hasil output di atas nilai Durbin Watson (Dw) sebesar 2,047. Adapun nilai dU dan dL didapatkan dari tabel Durbin Watson dengan signifikansi 5% (0,05) dan jumlah variabel (k=4) maka ditemukan nilai dL = 1,426 dan dU = 1,7386 maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= dU < D < 4-dU \\
 &= 1,7386 < 2,047 < 4-1,7386 \\
 &= 1,7386 < 2,047 < 2,2614
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai Durbin Watson (D) berada diantara nilai dU hingga (4 – dU), sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini aman dari gejala autokolerasi

d. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Dalam penelitian ini digunakan uji Glejser untuk mengetahui apakah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dengan pengambilan keputusan apabila variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi terbebas dari heteroskedastisitas

**Tabel 4.22 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)		,246	,808
Modal	,163	,710	,484
Jenis Usaha	-,264	-1,369	,183

Pendampingan	,069	,303	,764
--------------	------	------	------

a. Dependent Variable: Abs\_Res2

Sumber : Hasil SPSS vers. 25 Tahun 2023

Dari hasil pengujian glejser di atas diketahui nilai sig. kedua variabel independen sebesar 0,179 dan 0,108. Berdasarkan output tersebut dapat dipahami bahwa kedua nilai memiliki hasil lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas

## 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pengaruh variabel bebas yaitu modal, jenis usaha dan pendampingan terhadap variabel terikat yaitu perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur.

**Tabel 4.23 Hasil Analisis Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	6,613	2,364
	Modal	,380	,106
	Jenis Usaha	-1,554	,595
	Pendampingan	-,123	,134

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Sumber : Hasil SPSS vers. 25 Tahun 2023

Dari tabel di atas diketahui hasil nilai regresi linier berganda diambil dari nilai *Unstandardized Coefficients*, yang dapat dirumuskan dalam model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,364 + 0,106X_1 + 0,595 X_2 + 0,134 X_3 + e$$

Interpretasi model persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 6,613 artinya jika modal( $X_1$ ), jenis usaha( $X_2$ ) dan pendampingan( $X_3$ ) mempunyai nilai (0) atau tidak ada, maka perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur akan tetap sebesar 6,613 dengan asumsi variabel yang lain bernilai tetap atau konstan.
- b. Besar nilai koefisien regresi variabel modal ( $X_1$ ) bernilai 0,380 yang bermakna bahwa variabel modal( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM atau setiap terjadi peningkatan variabel modal ( $X_1$ ) sebesar satu maka perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur mengalami kenaikan sebesar 0,380 dengan asumsi variabel modal bernilai tetap.
- c. Besar nilai koefisien regresi variabel jenis usaha ( $X_2$ ) bernilai -1,554 yang bermakna bahwa variabel jenis usaha ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM atau setiap terjadinya peningkatan variabel jenis usaha ( $X_2$ ) sebesar satu maka perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur mengalami kenaikan sebesar -1,554 dengan asumsi variabel modal dan pendampingan bernilai tetap.
- d. Besar nilai koefisien regresi variabel pendampingan ( $X_3$ ) bernilai -0,123 yang bermakna bahwa variabel pendampingan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM atau setiap terjadinya peningkatan variabel pendampingan ( $X_3$ ) sebesar satu maka perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur mengalami penurunan sebesar -0,123 dengan asumsi variabel modal dan jenis usaha bernilai tetap.

## **6. Hasil Uji Hipotesis**

- a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel indepen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. peneliti melakukan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pengembangan potensi diri dan peluang usaha secara bersamaan (simultan) terhadap keputusan kaum muda di Kota Banjarmasin berwirausaha kedai kopi. Berikut hasil uji F (simultan) menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 25 dalam penelitian ini.

**Tabel 4.24 Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62,323	3	20,774	6,074	,003 <sup>b</sup>
	Residual	88,927	26	3,420		
	Total	151,249	29			

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

b. Predictors: (Constant), Pendampingan, Jenis Usaha, Modal

*Sumber : Hasil SPSS vers. 25 Tahun 2023*

Berdasarkan hasil output pengujian di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 6,074. Adapun F tabel didapatkan dengan melihat tabel uji F dengan cara  $N_1$ ,  $N_2$ ,  $\alpha = 0,05$ ,  $N_1$  (k) dan  $N_2$  (n-k-1),  $N_1$  (3),  $N_2$  (30-3-1=26) dengan  $\alpha = 0,05$ , maka di dapatkan nilai F tabel yaitu 2,98. Adapun nilai F hitung  $6,074 > 2,98$  F tabel, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Adapun nilai Sig sebesar 0,003 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 maka  $H_1$  diterima dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh modal, jenis usaha dan pendampingan secara bersama-sama (simultan) terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur.

b. Uji Parsial (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari modal, jenis usaha dan pendampingan secara parsial (individual) terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur. Berikut hasil uji t (parsial) menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 25 dalam penelitian ini.

**Tabel 4.25 Hasil Uji T (Parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>		
		Standardized Coefficients		
Model		Beta	t	Sig.
1	(Constant)		2,797	,010
	Modal	,662	3,596	,001
	Jenis Usaha	-,405	-2,613	,015
	Pendampingan	-,168	-,917	,367

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

*Sumber : Hasil SPSS vers. 25 Tahun 2023*

Dari table 4.25 di atas diketahui nilai t tabel untuk variable modal sebesar 3,596. Adapun nilai t tabel didapatkan dari df dengan tingkat kepercayaan 95%, df (n-k), df (30-3), df (27) dengan  $\alpha = 95\%$  maka tabel t  $X_1$  sebesar 1,70329. Adapun nilai t hitung 3,596 > 1,70329 tabel t, sehingga  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Untuk nilai sig. variabel modal ( $X_1$ ) sebesar 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Dari table 4.25 di atas diketahui nilai t tabel untuk variable jenis usaha sebesar -2.163. Adapun nilai t tabel sebesar 1,70329, dengan t hitung -2,163 > 1,70329 t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima. Untuk nilai sig. variabel jenis usaha ( $X_2$ ) sebesar 0,015

$< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel jenis usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Dari tabel 4.25 tersebut diketahui nilai tabel  $t$  untuk variabel pendampingan ( $X_3$ ) sebesar  $-0,917$ . Adapun nilai  $t$  tabel sebesar  $1,70329$ , dengan nilai  $t$  hitung  $-0,917 < 1,70329$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Untuk nilai  $sig.$  variabel pendampingan ( $X_3$ ) sebesar  $0,367 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendampingan tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Adapun dominasi dari kedua variable independent terhadap dependen dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien beta dan  $t$  hitung dari setiap kedua independent. Dari tabel 4.25 di atas diketahui nilai koefisien beta dan  $t$  hitung variabel modal ( $X_1$ )  $0,662$  dan  $3,596$  nilai ini lebih besar dari variabel ( $X_2$ ) jenis usaha sebesar  $0,405$  dan  $-2,613$  dan juga variabel ( $X_3$ ) pendampingan yang hanya sebesar  $-0,168$  dan  $-0,917$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal ( $X_1$ ) menjadi variabel yang dominan diantara ketiga variabel independent yang mempengaruhi perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur ( $Y$ ).

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dengan model regresi linier berganda menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel modal, jenis usaha dan pendampingan terhadap perkembangan UMKM. Adapun analisis data dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Modal, Jenis Usaha dan Pendampingan terhadap Perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur Secara Simultan**

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui terdapat pengaruh dari variabel modal, jenis usaha dan pendampingan secara simultan (Bersama-sama) terhadap perkembangan umkm di kecamatan Banjarmasin Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai  $F$  hitung  $6,074 > 2,98$   $F$  tabel dan nilai  $sig.$  melalui uji  $F$  bernilai  $0,003$  yang dimana

hasil ini kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal, jenis usaha dan pendampingan berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur dan modal (X1) menjadi variabel yang dominan diantara ketiga variabel independent yang mempengaruhi perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur.

Modal dalam dunia bisnis menjadi elemen sangat penting, selain itu modal usaha ini juga tergantung dari besar kecilnya usaha yang ingin dibangun. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat diketahui bahwa pelaku usaha berusaha agar modal yang dikeluarkan digunakan dengan sebaik mungkin dan memanfaatkannya untuk keperluan membeli bahan baku ataupun peralatan untuk mendukung usaha yang sedang dijalankan, hal ini dapat dibuktikan dengan jawaban responden yaitu “Saya selalu menggunakan modal usaha untuk membeli bahan baku atau peralatan” dengan sebanyak 27% menjawab sangat setuju dan 56% menjawab setuju.

Selain itu perbedaan jenis usaha menjadi penentu besar modal usaha yang akan dikeluarkan pelaku usaha dalam batas tertentu. Jika dilihat dari data yang ada jenis usaha di bidang jasa sangat sedikit jumlahnya hal ini dibuktikan dari pertanyaan kuesioner yang diajukan dan pernyataan jawaban responden, “Usaha yang dijalankan merupakan usaha dibidang jasa” dengan sebanyak 10% menjawab ya dan 90% menjawab tidak hal ini menunjukkan bahwa jenis usaha yang dijalankan mempengaruhi perkembangan usaha yang sedang berjalan.

Untuk membantu UMKM yang ada, pemerintah Kota Banjarmasin tepatnya Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Tenaga Kerja kota Banjarmasin beberapa waktu lalu memberikan pelatihan, pendampingan dan sosialisasi yang terbuka untuk umum bagi pelaku UMKM. Harapan dari memberikan pelatihan ini adalah bisa menjadi wadah



bertukar gagasan, motivasi dan solusi mengenai masalah yang berkaitan dengan usaha yang sedang dijalani.

Kegiatan ini dimanfaatkan dengan baik bagi pelaku UMKM terutama yang berada di daerah Kecamatan Banjarmasin Timur, hal ini dapat di lihat dari jawaban pertanyaan responden “Pendampingan menjadi wadah kegiatan untuk bertukar gagasan, motivasi dan solusi tentang masalah usaha yang dihadapi”, yang sebesar 80% sama-sama menyatakan setuju dan sangat setuju, dan serta 20% menyatakan netral. Hal ini juga berarti sebagian besar pelaku UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur setuju pendampingan yang dilakukan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Tenaga Kerja kota Banjarmasin membantu perkembangan usaha yang dijalankan pelaku UMKM.

## **2. Pengaruh Modal, Jenis usaha dan Pendampingan terhadap Perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur Secara Parsial**

### **a) Pengaruh Modal terhadap Perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur**

Hasil data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung  $3,596 < 1.70329$  t tabel dan nilai signifikansi variabel modal sebesar  $0,001 < 0,05$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan kesimpulan bahwa secara parsial (individu) variable modal mempunyai pengaruh terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur.

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan (Pamungkas n.d.). Modal usaha ini jika dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk kepentingan usaha diharapkan bisa membawa perkembangan

bagi pelaku usaha, dan besaran modal yang dikeluarkan diharapkan sesuai dengan laba atau pendapatan yang didapatkan dari hasil usaha tersebut.

**b) Pengaruh Jenis Usaha terhadap Perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur**

Hasil data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jenis usaha berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur. Hasil tersebut dapat dilihat dari t hitung  $-2,613 < 1.70329$  t tabel dan nilai signifikasi variabel jenis usaha sebesar  $0,015 < 0,05$  dimana  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kesimpulan bahwa secara parsial (individu) variabel jenis usaha mempunyai pengaruh terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur.

Jenis usaha disini berfokus kepada bidang usaha yang ditekuni dari masing-masing pelaku usaha, dari hasil penelitian ini pelaku usaha dibidang perdagangan barang memiliki hasil positif atau bisa dikatakan berpengaruh terhadap perkembangan usaha itu sendiri. Maka dari itu memilih dengan matang dan dengan banyak pertimbangan mengenai usaha di bidang apa yang akan dijalankan bisa menjadi salah satu hal yang disarankan dilakukan.

**c) Pengaruh Pendampingan terhadap Perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur**

Hasil data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendampingan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Banjarmasin Timur. Hal ini dapat dilihat dari t hitung  $-0,917 < 1.70329$  t tabel dan nilai signifikasi variabel pendampingan sebesar  $0,367 > 0,05$  dimana  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak dengan kesimpulan bahwa secara parsial (individu) variabel pendampingan tidak mempunyai pengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Pendampingan pada penelitian ini berfokus pada kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Banjarmasin seperti sosialisasi, pelatihan, memberikan motivasi dan saran, memberi materi cara pelaksanaan ataupun pengelolaan usaha mengenai bisnis UMKM. Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Tenaga Kerja kota Banjarmasin memberikan pendampingan ataupun pelatihan bertujuan membantu memperbanyak wawasan peserta yaitu pelaku UMKM namun sepertinya pendampingan ini belum bisa membantu banyak untuk berbagai macam kesulitan yang dihadapi pelaku bisnis dan pendampingan bisnis yang dilakukan tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur